

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
KELOMPOK BELAJAR PADA SISWA KELAS II SDN
MUSTOKOHARJO**

2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

PUJI SETYANI

A54E090055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
KELOMPOK BELAJAR PADA SISWA KELAS II SDN

MUSTOKOHARJO

2012/2013

Disusun oleh :

PUJI SETYANI

A54E090055

Telah dipertahankan didepan Dewas Penguji

Pada Tanggal, *29 September 2012*

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewas Penguji

1. Drs. Suwarno, M.Pd. (.....)
2. Drs. Saring Marsudi, M.Pd. (.....)
3. Drs. Rubiro Rubiyanto, M.Pd. (.....)

Surakarta *29* September 2012

Universitas Muhammediyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



[Signature]
Drs. Sofyan Asif, M.Si.

NIK. 547

ABSTRAKSI

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI KELOMPOK BELAJAR PADA SISWA KELAS II SDN MUSTOKOHARJO PATI TAHUN AJARAN 2012 / 2013

Puji Setyani. A54E090055. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 135 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui metode *Kelompok Belajar*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas II SD Negeri Mustokoharjo yang berjumlah 27 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan rencana. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing – masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar IPA siswa. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam pembelajaran IPA yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA sebesar 70% atau 19 siswa dan pada siklus II sebesar 85% atau 23 siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode *Kelompok Belajar* mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Kata kunci : *Hasil Belajar IPA, metode Kelompok Belajar.*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, keberhasilan adalah hal utama yang diupayakan oleh setiap guru. Merupakan kepuasan tersendiri jika kita memberikan atau menyajikan materi pelajaran kepada siswa dengan waktu yang sedikit serta alat peraga yang sederhana dapat diterima, dibuktikan dengan dilakukannya evaluasi pada akhir pelajaran menunjukkan hasil belajar yang sangat signifikan. Asumsi kebanyakan orang tentang prestasi akan baik dan kurang baik tersorot hanya kepada guru. Padahal keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak hal.

Guna mengantisipasi asumsi tersebut, sebagai guru harus menyikapi dengan tepat. Karakter materi pelajaran harus dipahami benar agar kita memberikan materi baru dapat diterima dengan cepat. Metode yang tepat diharapkan membantu siswa dalam penerimaan dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang diterimanya. Pada sisi lain komponen siswa juga turut menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Konsep-konsep yang berhubungan dengan konsep-konsep baru yang akan diterimanya harus sudah dikuasai oleh siswa.

Guru merasa tenang dan bangga apabila semua siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Namun adakalanya dalam suatu pembelajaran sebagian siswa, bahkan sebagian besar siswa belum mencapai target penguasaan materi dan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini juga dirasakan oleh Penulis kepada siswa kelas II SDN Mustokoharjo Pati dalam beberapa kali ulangan selalu ada siswa yang mendapat nilai kurang dari standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Ini merupakan masalah yang dirasakan oleh penulis sebagai seorang guru. Maka penulis berupaya untuk mengatasi masalah tersebut.

Namun kenyataan di SD Negeri Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati tahun pelajaran 2011/2012 hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA secara keseluruhan dari kelas I sampai kelas VI rata-rata pada semester I dan semester II kurang dari 60, tahun pelajaran 2012/2013 semester I mata pelajaran IPA nilai rata-rata 60. Lebih khusus lagi dapat peneliti lihat pada hasil tes formatif mata pelajaran IPA kelas II dari 27 siswa hanya 14 (52%) siswa yang

mencapai target ketuntasan belajar atau nilai 65 keatas, sedangkan 13 (48%) siswa belum mencapai target ketuntasan belajar atau nilai 65 ke bawah dan hasilnya pun belum memuaskan. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka dipilih metode kelompok belajar . Metode kelompok belajar ialah suatu cara penyampaian bahwa pelajaran dari guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah. (<http://massofa.wordpress.com/2008/07/13/metode-kelompok-belajar-dalam-pembelajaran>, diakses pada 6 Juni 2012.

Melihat hasil yang diperoleh siswa menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPA kelas II maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Kelompok Belajar Pada Siswa Kelas II SDN Mustokoharjo”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari analisa permasalahan diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah metode kelompok belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II SDN Mustokoharjo?”

Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui kelompok belajar pada siswa kelas II SDN Mustokoharjo.

Manfaat Penelitian

Dengan Penelitian Tindakan Kelas yang mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Kelompok Belajar Pada Siswa Kelas II SDN Mustokoharjo” penulis dapat mengambil manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis
 - a. Dapat dijadikan langkah awal dalam melakukan inovasi pembelajaran.
 - b. Menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mustokoharjo Tahun Ajaran 2011/2012

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN Mustokoharjo berjumlah 27 siswa, terdiri dari perempuan 12 dan 15 laki-laki, serta guru kelas II. Obyek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui kelompok belajar.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kuantitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus. Dengan pola penelitian ini peneliti memiliki kebebasan untuk mengulang kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendapatkan kemantapan atau rnengubah hal-hal yang tidak tepat untuk lebih disesuaikan dengan kenyataan yang ada.

Dalam penelitian ini, tugas peneliti adalah untuk menyusun rencana kegiatan, melaksanakan tindakan pembelajaran dengan subyek penelitian dan akhirnya melaporkan hasil penelitian.

Prosedur Penelitian

Prosedur/langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari siklus-siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki. Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini setiap siklus meliputi : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik paling mendasar dalam teknik penilaian non testing. Observasi akan menghasilkan data yang

merangsang dilakukannya hipotesis tentative tentang individual dan meyakinkan hipotesis yang lain. Observasi yang efektif melalui pengamatan secara jelas, sadar dan selengkap mungkin tentang perilaku individu sebenarnya dalam keadaan tertentu.

Observasi digunakan untuk menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan secara akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu.

b. Dokumen

Dokumen (dokumentasi) adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, ataupun gambaran.

Dokumen digunakan untuk menemukan data-data yang diperlukan dalam menyusun PTK.

c. Tes

Tes merupakan suatu alat yang sudah disatndadisasikan untuk mengukur salah satu sifat, kecakapan atau tingkah laku dengan cara mengukur sesuai dengan sampel dari sifat, kecakapan atau tingkah laku

Tes digunakan untuk mengukur salah satu sifat, kecakapan atau tingkah laku dengan cara mengukur sesuai dengan sampel dari sifat, kecakapan atau tingkah laku.

d. Lembar pengamatan terhadap siswa pada masing-masing siklus.

e. Lembar pengamatan terhadap guru tiap siklus dari teman sejawat sebagai kolaborasi dalam penelitian.

Validitas Data

Data yang telah dikaji, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu perlu mengetahui dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Cara yang digunakan berupa trianggulai. Trianggulasi dikembangkan dalam empat macam, yaitu: (1) trianggulasi

data, (2) trianggulai peneliti, (3) trianggulasi metode, dan (4) trianggulasi teoritis.

Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Indikator Pencapaian

Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan/ keefektifan penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 75 % dari jumlah siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar, yaitu memperoleh nilai lebih dari 65.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Mustokoharjo :

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI MUSTOKOHARJO
- b. Alamat Sekolah :
 - 1) Jalan : Jl. Pati-Gabus Km. 1
 - 2) Desa : Mustokoharjo
 - 3) Kecamatan : Pati
 - 4) Kabupaten : Pati
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode Pos : 59117

- c. Tahun Operasional : 1923
- d. Status Tanah : Hak Pakai
- e. Daya Listrik : 1.200 Volt

Visi Misi Sekolah

- a. Visi Sekolah :

Berilmu pengetahuan, berbudi luhur berdasarkan iptek dan imtaq

- b. Misi Sekolah :

- 1) Menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif efektif dan menyenangkan, sehingga mencapai hasil yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Mendorong dan membantu warga sekolah untuk mengenalpotensi diri sendiri sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 3) Menerapkan manajemen partisipatif dan menumbuhkan kebersamaan.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pendalaman ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam berfikir bertindak.
- 5) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap diri sendiri, sekolah dan lingkungan.
- 6) Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah

Diskripsi Kondisi Awal

Dari hasil observasi awal inilah dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa kelas II SD Negeri Mustokoharjo mengalami kesulitan pembelajaran IPA. Penyebabnya antara lain metode yang dipakai guru kurang mampu memfasilitasi siswa dalam memahami pelajaran IPA karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Ketika siswa diminta untuk mengerjakan soal, banyak siswa yang sering bertanya kepada guru tentang jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru. Hasilnya nilai siswa pun banyak yang dibawah KKM. Selama pembelajaran pun siswa terlihat kurang berminat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru. Kendala inilah yang harus ditemukan jalan keluarnya agar hasil belajar IPA siswa meningkat.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Juli dan 14 Juli 2012 pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (70 menit). Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, siswa belum bisa aktif dalam mengikuti pelajaran dan masih banyak siswa yang belum paham dengan kerjasama. Berdasarkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA siklus I diperoleh hasil 19 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (>65) sehingga didapat presentase pencapaian KKM hasil belajar 70%, namun masih ada 8 siswa atau 30% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPA siswa, tetapi belum mampu memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga penelitian pada siklus I harus dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II) untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Diskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 16 Juli dan 19 Juli 2012. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahannya terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil belajar IPA siswa kelas II pada siklus II diperoleh hasil 23 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (>65) sehingga didapatkan persentase pencapaian KKM hasil belajar 85% dan masih ada 4 siswa atau 15% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan dibanding siklus I dan telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan sehingga tindakan kelas berhenti pada siklus II karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi memberikan dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

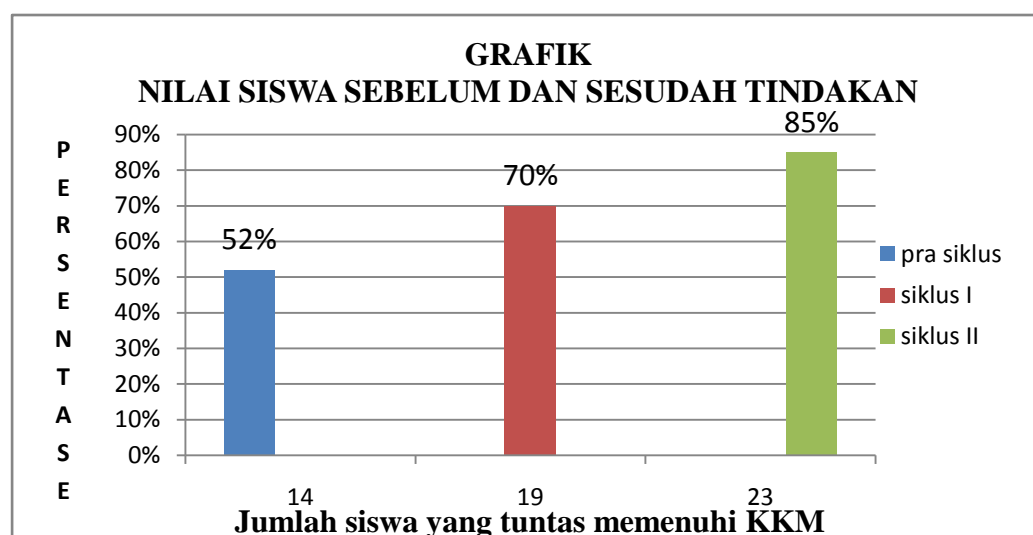
Dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA siswa, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, pembelajaran masih konvensional. Guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa adalah dengan metode kelompok belajar. Tujuannya adalah membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran IPA.

Adapun peningkatan hasil belajar IPA siswa dapat dilihat dalam table di bawah ini :

Tabel 4.11 Daftar nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Mochamad Ngaripin	50	55	60
2.	Mohamad Riyanto	55	60	70
3.	Adi Setiyono	55	60	70
4.	Ahmad Febrianto Zainal Arifin	55	75	70
5.	Candra Febri Riyanto	50	50	55
6.	Efa Sintawati	60	75	70
7.	Muhammad Dani	50	60	60
8.	Addienella Chusnul Hidayat	90	85	95
9.	Ahmad Joko Susilo	80	75	85
10.	Akhmad Priyandika	85	85	95
11.	Alfrendika Ainur Rahmadani	85	80	95
12.	Ali Ahmad Sodikin	90	85	95
13.	Arzunia Chalistica Darmaningsih	80	80	85
14.	Elma Ayuk Utami	60	75	75
15.	Hera Karomah	70	75	90
16.	Jamal Setianto	55	60	60
17.	M. Satria Bintang Yudhamukti	50	60	70
18.	Malika Khaila Muclas	98	100	100

19.	Muhammad Ari Suhari	50	60	75
20.	Najwa Choirunisa Rohima	85	85	95
21.	Nur Janah	50	70	75
22.	Nur Lintang Hidayati	98	100	100
23.	Rhisma Aprilia Hidayati	80	85	85
24.	Rike Zar'ain Salwa	85	80	95
25.	Yovi Wahyudi	70	75	80
26.	Arlita Putri Ariyanti	80	85	85
27.	Adrian Dicky Kurniawan	55	70	75
Jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM		14	19	23
Persentase		52%	70%	85%



Gambar 4.4 Grafik Presentase Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode

Kelompok Belajar.

Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan menggunakan metode kelompok belajar, hasil belajar IPA siswa meningkat. Penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa dengan metode kelompok belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II SD Negeri Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : “Penerapan metode *Kelompok Belajar* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II SD Negeri Mustokoharjo tahun pelajaran 2012 / 2013”.

Peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas II yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM > 65 adalah sebagai berikut :

1. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM adalah 19 siswa dari 27 siswa (70%)
2. Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM adalah 23 siswa dari 27 siswa (85%)

Implikasi

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan membenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan metode *Belajar Kelompok* merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran IPA. Membantu siswa dalam memahami pembelajaran IPA.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas melalui metode *Kelompok Belajar*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Saran Bagi Guru
 - a. Sebagai masukan guru untuk memilih penekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan metode *Kelompok Belajar* dalam pembelajaran IPA di kelas dua agar hasil belajar meningkat.

- b. Guru perlu memperbanyak latihan menulis bagi siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar IPA di kelas dua.
 - c. Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM.
2. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai metode inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran IPA di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adriana Sofia Ira. 2007. *Penerapan Teori Belajar IPA dan Penalaran Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya: SIC

Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sri Hartini. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Qinant.

Sukandi,Ujang dkk. 2003. *Belajar Aktif dan Terpadu*. Surabaya : Duta Graha Pustaka

Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suyitno, Amin. 2006. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang : Jurusan Matematika FMIPA Unnes.

Wahyudi Agus Budi. 2011. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta:Qinant

Winataputra, U.S, dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

http://massofa.wordpress.com/2008/07/13/metode-kelompok_belajar-dalam-pembelajaran, diakses pada 6 Juni 2012..

<http://zaifbio.wordpress.com/2010/04/29/pengertian-pendidikan-ipa-dan-perkembangannya/>,10.34, 30 Juni 2012

<http://nialovita.wordpress.com/2011/09/18/pengertian-ipa/>,10.34, 30 Juni 2012

<http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>, 10.34, 30 Juni 2012

